

SKRIPSI

**[ANALISIS DAYA SAING USAHATANI JAGUNG PAKAN
(*Zea mays indentata*) PASANG SURUT DI DESA TELANGSARI
KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN]**

**[*COMPETITIVE ANALYSIS OF TIDAL DENT CORN
(*Zea mays indentata*) FARMING IN TELANGSARI VILLAGE
TANJUNG LAGO SUBDISTRICT
BANYUASIN REGENCY*]**



**Marissa Tiara Pertiwi
05011381419095**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

MARISSA TIARA PERTIWI, “Competitiveness Analysis of Tidal Dent Corn (*Zea mays indentata*) in Telangsari Village Tanjung Lago Sub-District Banyuasin Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **THIRTAWATI**).

This research discuss about competitive analysis of tidal dent corn (*Zea mays indentata*) in Telangsari Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency. The purposes of this research are to: 1) analyze comparative advantage, 2) analyze competitive advantage, 3) analyze the impact of goverment policies. This research used PAM (Policy Analysis Matrix) with 32 of 500 tidal dent corn farmer to analyze the comparative and competitive advantages and the impact of goverment policies.

The results showed that: 1) The tidal dent corn farming in Telangsari Village of Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency has Comparative Advantage seen from the value indicators of DRCR 0,23 (<1) and SP IDR 35.002.440 so it is feasible and profitable to be pursued, 2) The tidal dent corn farming in Telangsari Village of Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency has Competitive Advantage seen from the value indicators of PCR 0,20 (<1) and PP IDR 33.491.210 so it is feasible and profitable to be pursued, 3) Impact on Government Policy Input-Output overall has no positive impact on the development of tidal dent corn farm in Telangsari Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency seen from the value indicators of EPC 0,92 (<1), NT -1.511.229 (<1), PC 0,96 (<1) and SRP -0,03(<1).

Keywords : Competitive, Comparative Advantage, Competitive Advantage, Tidal Dent Corn

RINGKASAN

MARISSA TIARA PERTIWI, “Analisis Daya Saing Usahatani Jagung Pakan (*Zea mays indentata*) Pasang Surut di Desa Telangsari kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **THIRTAWATI**).

Penelitian ini membahas tentang analisis daya saing jagung pakan (*Zea mays indentata*) pasang surut di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Menganalisis keunggulan komparatif, 2) Menganalisis keunggulan kompetitif, 3) Menganalisis dampak kebijakan pemerintah. Analisis data penelitian ini menggunakan PAM (*Policy Analysis Matrix*) dengan sampel 32 dari 500 petani jagung pakan pasang surut untuk menganalisis keunggulan komparatif dan kompetitif serta dampak kebijakan pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Usahatani jagung pakan pasang surut di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin memiliki keunggulan komparatif dilihat dari indikator nilai SP Rp 35.002.440 (>0) dan DRCR 0,23 (<1). Layak dan menguntungkan untuk dikembangkan, 2) Usahatani jagung pakan pasang surut di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin memiliki keunggulan kompetitif dilihat dari indikator nilai PP Rp 33.491.210 (>0) dan PCR 0,20 (<1). Layak dan menguntungkan untuk dikembangkan, 3) Dampak kebijakan pemerintah terhadap input-output secara keseluruhan tidak memiliki dampak yang positif terhadap pengembangan usahatani jagung pakan pasang surut di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin dilihat dari indikator nilai EPC 0,92 (<1), NT -1.511.229 (<0), PC 0,96 (<1) dan SRP -0,03 (<1).

Kata Kunci : Daya Saing, Keunggulan Komparatif, Keunggulan Kompetitif, Jagung Pakan Pasang Surut

SKRIPSI

ANALISIS DAYA SAING USAHATANI JAGUNG PAKAN (*Zea mays indentata*) PASANG SURUT DI DESA TELANGSARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Marissa Tiara Pertiwi
05011381419095**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS DAYA SAING USAHATANI JAGUNG PAKAN
(*Zea mays indentata*) PASANG SURUT DI DESA TELANGSARI
KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Marissa Tiara Pertiwi
05011381419095**

Indralaya, Juli 2018
Pembimbing II

Pembimbing I

Makaraya, Sari
Pembimbing II

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001

Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001

Mengetahui.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Daya Saing Usahatani Jagung Pakan (*Zea mays indentata*) Pasang Surut di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin" oleh Marissa Tiara Pertiwi telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Juni 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.

Komisi Pengaji

- | | |
|---|--------------------------------|
| 1. Dr. Dassy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001 | Ketua
(<i>Dassy</i>) |
| 2. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001 | Sekretaris
(<i>Elita</i>) |
| 3. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007 | Anggota
(<i>EJW</i>) |
| 4. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001 | Anggota
(<i>Yulius</i>) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marissa Tiara Pertiwi

NIM : 05011381419095

Judul : Analisis Daya Saing Usahatani Jagung Pakan (*Zea mays indentata*)
Pasang Surut di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago
Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, 2018

Marissa Tiara Pertiwi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 24 Maret 1997 di Palembang, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Orang tua bernama Hapsalan Putra dan Rodiah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2008 di MI Azharyah Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 2011 di SMPN 13 Palembang dan sekolah menengah atas tahun 2014 di SMAN 2 Palembang. Sejak Agustus 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis juga tercatat sebagai salah satu anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) regional Palembang di Divisi Minat dan Bakat. Tahun 2016 sampai dengan 2017. Pada bulan Februari tahun 2017 penulis melaksanakan praktek lapangan dan pada tanggal 08 Mei melaksanakan magang di Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumsel Babel Cabang Palembang dan mengikuti program magang *summer seminar course program* di Mie University Faculty of Bioresources Mie Prefektur Jepang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Daya Saing Usahatani Jagung Pakan (*Zea mays indentata*) Pasang Surut di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam pelaksanaan dan penulisan skripsi ini penulis dengan segala hormat dan kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerjasama ataupun nasehat dari berbagai pihak antara lain :

1. Ucapan terima kasih kepada Papa H. Hapsalan Putra, S.Pd, M.Si, Mama Hj. Rodiah, saudara Meydiah Astuti, S.E serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang serta dukungannya baik berupa do'a, moril maupun materil kepada penulis.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing pertama dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak penyusunan dan penulisan ke dalam bentuk skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
4. Ibu Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si. selaku Penguji pertama dan Bapak Ir. Julius, M.M. selaku penguji kedua yang telah bersedia menjadi penguji dan arahan serta bimbingan dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Agribisnis Kelas A Palembang 2014 khususnya sahabatku Sela, Novita, Dwi, Haliza, Desy yang senantiasa berbagi keluh kesah bersama baik suka maupun duka selama perkuliahan.

6. Berbagai pihak di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, Bapak Eli selaku Kepala Desa, Bapak Jiman Selaku Ketua GAPOKTAN serta seluruh masyarakat di Desa Telangsari yang telah bersedia bekerja sama, meluangkan waktu serta terlibat selama proses penelitian sampai dengan selesai.

Adapun penulis menyadari bahwa tulisan dalam skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Maka penulis mengucapkan terima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan. Demi penulisan yang lebih baik di masa akan datang penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat sebagai tambahan pustaka yang akan datang.

Palembang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani Jagung	6
2.1.2. Konsepsi Lahan Pasang Surut.....	12
2.1.2. Pendapatan Usahatani	14
2.1.3. Konsep Daya Saing	15
2.1.3.1. Keunggulan Komparatif	18
2.1.3.2. Keunggulan Kompetitif	19
2.1.3.3. Kebijakan Pemerintah.....	19
2.1.4. Konsepsi <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM).....	21
2.1.4.1. Penentuan Harga Bayangan <i>Input</i> dan <i>Output</i>	25
2.2. Model Pendekatan.....	27
2.3. Hipotesis.....	29
2.4. Batasan Operasional.....	30
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	33
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	33
3.2. Metode Penelitian.....	33
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	33
3.4. Metode Pengumpulan Data	34
3.5. Metode Pengolahan Data	34

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Keadaan Umum Daerah	43
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif	43
4.1.2. Geografi dan Topografi	44
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	45
4.1.3.1. Komposisi Penduduk	45
4.1.3.2. Mata Pencaharian	46
4.1.4. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan.....	47
4.1.5. Sarana dan Prasarana	48
4.1.5.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan	49
4.1.5.2. Sarana dan Prasarana Peribadatan	49
4.1.5.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	49
4.1.5.4. Sarana dan Prasarana Ekonomi	50
4.1.5.5. Sarana dan Prasarana Pemerintahan	51
4.1.5.6. Sarana dan Prasarana Transportasi	51
4.1.6. Keadaan Umum Pertanian	52
4.2. Karakteristik Petani Contoh	52
4.2.1. Umur	53
4.2.2. Tingkat Pendidikan	53
4.2.3. Anggota Keluarga Petani	54
4.2.4. Luas Lahan.....	55
4.2.5. Pengalaman Kerja	55
4.3. Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	56
4.4. Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut.....	57
4.4.1. Persiapan Tanam.....	58
4.4.2. Penanaman.....	58
4.4.3. Pemupukan	59
4.4.4. Pemeliharaan	60
4.4.5. Panen	60
4.4.6. Pengeringan	61
4.5. Pendapatan dan Penerimaan Usahatani	62
4.6. Penentuan Harga Sosial <i>Output</i> dan <i>Input</i>	62

4.7. Analisis Daya Saing dengan PAM (<i>Policy Analysis Matrix</i>)	67
4.7.1. Hasil Analisis Keunggulan Komparatif.....	70
4.7.2. Hasil Analisis Keunggulan Kompetitif.....	71
4.8. Dampak Kebijakan Pemerintah.....	73
4.8.1. Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap <i>Output</i>	73
4.8.2. Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap <i>Input</i>	75
4.8.3. Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap <i>Input-Output</i>	76
4.9. Hasil Penilaian Daya Saing	79
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Kriteria Penilaian Daya Saing	16
2.2. Tabel <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM)	22
3.1. Penjabaran <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM).....	35
3.2. Uraian Analisis Indikator PAM	39
4.1. Pemanfaatan Lahan di Desa Telangsari.....	45
4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Telangsari ...	45
4.3. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Telangsari.....	46
4.4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Telangsari	47
4.5. Sarana dan Prasarana di Desa Telangsari	48
4.6. Fasilitas Ibadah di Desa Telangsari	49
4.7. Fasilitas penunjang kesehatan di Desa Telangsari.....	50
4.8. Sarana perekonomian di Desa Telangsari.....	51
4.9. Umur Petani Contoh	53
4.10. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	54
4.11. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	54
4.12. Luas Lahan Petani Contoh.....	55
4.13. Pengalaman Kerja Petani Contoh	56
4.14. Rata-rata Luas Lahan dan Produksi Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut di Desa Telangsari.....	57
4.15. Jenis Benih Jagung Pakan yang digunakan oleh Petani Jagung Pakan Pasang Surut di Desa Telangsari	59
4.16. Penentuan Harga Sosial Output dan Input Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut	63
4.17. Struktur Biaya Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	68
4.18. Hasil <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM)Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut di Desa Telangsari	69
4.19. Nilai Parameter Keunggulan Komparatif Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut di Desa Telangsari	70

4.20. Nilai Parameter Keunggulan Kompetitif Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut di Desa Telangsari	72
4.21. Nilai parameter <i>Output Transfer</i> dan <i>Nominal Protection Coefficient On Tradable Output</i>	74
4.22. Nilai Parameter <i>Input Transfer</i> , <i>Nominal Protection Coefficient On Tradable Input</i> dan Factor Transfer	75
4.23. Nilai Parameter Kebijakan Pemerintah terhadap <i>Input-Output</i>	77
4.24. Hasil Penilaian Daya Saing UsahataniJagung Pakan Pasang Surut di Desa Telangsari	78

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1. Model Pendekatan Diagramatis	28
4.1. Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut di Desa Telangsari.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kecamatan Tanjung Lago	83
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh di Desa Telangsari.....	84
Lampiran 3. Jumlah Produksi Jagung Pakan Pasang Surut	85
Lampiran 4. Biaya Tetap Handsprayer	86
Lampiran 5. Biaya Tetap Cangkul	88
Lampiran 6. Biaya Tetap Arit	90
Lampiran 7. Total Biaya Tetap Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut..	92
Lampiran 8. Biaya Variabel Benih	93
Lampiran 9. Biaya Variabel Pupuk Urea Subsidi	94
Lampiran 10. Biaya Variabel Pupuk TSP Subsidi	95
Lampiran 11. Biaya Variabel Pupuk Phonska Subsidi	96
Lampiran 12. Total Biaya Variabel Pupuk Subsidi	97
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk Urea Non Subsidi	98
Lampiran 14. Biaya Variabel Pupuk TSP Non Subsidi	99
Lampiran 15. Biaya Variabel Pupuk Phonska Non Subsidi	100
Lampiran 16. Total Biaya Variabel Pupuk Non Subsidi	101
Lampiran 17. Penggunaan Herbisisda Gromoxone	102
Lampiran 18. Penggunaan Insektisida Prevathon	103
Lampiran 19. Penggunaan Fungisida Nativo	104
Lampiran 20. Total Penggunaan Pestisida	105
Lampiran 21. Biaya Variabel Dolomit Privat	106
Lampiran 22. Biaya Variabel Dolomit Sosial	107
Lampiran 23. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Persiapan Lahan	108
Lampiran 24. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Penanaman	109
Lampiran 25. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Pemupukan	110
Lampiran 26. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	111
Lampiran 27. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Pemanenan	112

Lampiran 28. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Pada Pemipilan dan Pengangkutan	113
Lampiran 29. Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat Pengeringan.....	114
Lampiran 30. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Privat	115
Lampiran 31. Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Persiapan Lahan	117
Lampiran 32. Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Penanaman	118
Lampiran 33. Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Pemupukan.....	119
Lampiran 34. Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	120
Lampiran 35. Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Pemanenan	121
Lampiran 36. Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Pada Pemipilan dan Pengangkutan	122
Lampiran 37. Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial Pengeringan.....	123
Lampiran 38. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja Sosial	124
Lampiran 39. Total Biaya Variabel Karung.....	126
Lampiran 40. Total Biaya Variabel Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut Privat.....	127
Lampiran 41. Total Biaya Variabel Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut Sosial	130
Lampiran 42. Total Biaya Produksi Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut Subsidi	133
Lampiran 43. Total Biaya Produksi Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut Non Subsidi	134
Lampiran 44. Penerimaan Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut Privat..	135
Lampiran 45. Penerimaan Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut Sosial .	136
Lampiran 46. Pendapatan Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut Bersubsidi	137
Lampiran 47. Pendapatan Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut NonSubsidi	138
Lampiran 48. Rata-rata Luas Lahan dan Produksi Jagung Pakan Pasang Surut	139
Lampiran 49. Struktur Biaya Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut di Desa Telangsari	140
Lampiran 50. Hasil <i>Policy Analisis Matrix</i> (PAM) Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut	141
Lampiran 51. Kurs Transaksi Bank Indonesia Mata Uang USD Bulan Januari - April 2018.....	142
Lampiran 52. Harga Sosial Jagung Pakan Pasang Surut di Desa Telang Sari	143
Lampiran 53. Perhitungan Harga Sosial Pupuk Urea, TSP/SP36, NPK....	144

Lampiran 54. Perhitungan Harga Sosial Dolomit	145
Lampiran 55. Harga Privat dan Sosial Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut	146
Lampiran 56. Input Output komoditi Jagung Pakan Pasang Surut	147
Lampiran 57. Penerimaan Privat dan Sosial Usahatani Jagung Pakan Pasang Surut	148

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan pangan bagi seluruh penduduk. Pada masa mendatang, peran ini akan semakin berat untuk diemban karena semakin terbatasnya kapasitas produksi pangan yang diakibatkan antara lain oleh konversi lahan, kompetisi pemanfaatan lahan, degradasi sumber daya lahan dan air, serta dampak perubahan iklim global. Di sisi lain, kebutuhan pangan terus meningkat dalam jumlah, kualitas, dan keragamannya (Suryana, 2014).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2017), peningkatan kebutuhan pangan ini disebabkan jumlah penduduk yang besar (tahun 2016 sebesar 258.705 juta orang) dengan tingkat pertumbuhan yang masih tinggi (1,36% / tahun). Kabinet Kerja menetapkan sasaran utama di bidang pangan adalah tercapainya swasembada tiga komoditas pangan utama yaitu padi, jagung, dan kedelai. Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut, Kementerian Pertanian telah mengambil langkah-langkah operasional, diantaranya perbaikan jaringan irigasi, penyediaan pupuk dan benih dengan enan tepat, dan kebijakan insentif berproduksi (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, 2014).

Jagung merupakan salah satu dari tiga komoditas pangan utama yakni setelah padi dan kedelai yang direncanakan sebagai sasaran utama dalam tercapainya swasembada. Jagung merupakan tanaman serelia yang paling produktif di dunia. Di Indonesia, Jagung merupakan salah satu komoditas utama yang banyak dibudidayakan akan tetapi produktivitas Jagung di Indonesia relatif rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya seperti Malaysia yakni sebesar 8,97 ton/ha. Berbeda dengan produktivitasnya yang rendah dibandingkan Malaysia, Indonesia merupakan produsen Jagung terbesar di ASEAN dengan angka produksi 19,6 juta ton/tahun (Badan Pusat Statistik, 2015). Di samping

sebagai bahan pangan, jagung sebagai bahan pakan ternak dan bahan baku industri (Danarti dan Naiyati, 2002).

Di Indonesia, pada tahun 2000, pemanfaatan jagung sebesar 50% untuk bahan makanan dan industri pangan, sedangkan 50% lagi untuk industri pakan. Kecenderungan proporsi tersebut akan berubah pada tahun 2020 di mana industri pakan memerlukan jagung sekitar 76,2% (Kasryno *et al*, 2005). Oleh karena itu, peningkatan produksi jagung pakan di dalam negeri terus diupayakan menyangkut meningkatnya permintaan jagung pada industri pakan. Peningkatan produksi jagung pakan di awali dengan perluasan areal tanam jagung pakan yang diarahkan ke luar Jawa yang memiliki potensi cukup luas melalui pemanfaatan lahan setelah pertanaman padi akan diarahkan pada lahan beririgasi, baik yang bersumber dari air permukaan maupun air tanah (Purwanto, 2007). Salah satu daerah luar jawa yang berpotensi untuk dikembangkannya produksi jagung pakan adalah Provinsi Sumatera Selatan.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di luar jawa yang memiliki potensi untuk pengembangan pertanian melalui peningkatan produksi jagung di Indonesia dan pemanfaatan lahan. Produksi jagung di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 mengalami peningkatan 289.007 ton (meningkat 50 persen). Peningkatan produksi yang cukup besar ini disebabkan meluasnya luas panen jagung di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 sebesar 46.315 ha (meningkat 45 persen) dan meningkatnya produktivitas jagung di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 sebesar 62.40 kwintal/ha (meningkat 3 persen). Serta pemanfaatan lahan yang cukup potensial untuk dikembangkan di Provinsi Sumatera Selatan adalah lahan pasang surutnya yang memiliki lahan rawa pasang surut seluas 961.000 ha dengan 359.250 ha lahan sudah direklamasi dan sisanya 601.750 ha belum direklamasi. Lahan rawa pasang surut yang berpotensial untuk usaha pertanian yaitu 59.250 ha dan selebihnya sekitar 83.500 ha dalam pengembangan untuk siap dilakukan untuk usaha pertanian (Badan Pusat Statistik, 2017). Hal ini tentunya menjadi potensi yang besar untuk dikembangkan dalam bidang pertanian meskipun lahan pasang surut merupakan lahan yang tergolong sub-optimal akan tetapi mempunyai potensi untuk dikembangkan guna tercapainya swasembada jagung.

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang menghasilkan produksi jagung pakan pasang surut dengan total luas tanam jagung sebesar 3.388 ha dari total luas tanam Sumsel 91.657 ha, produksi jagung sebanyak 104.170 ton dari total produksi jagung Sumsel 289.007 ton dengan luas panen 15.583 ha dari total luas panen jagung Sumsel 46.315 hektar dan dengan produktivitas jagung sebesar 66.85 kwintal/ha. (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2017). Salah satu kecamatan di Kabupaten Banyuasin yang mengusahakan jagung di lahan pasang surut adalah Kecamatan Tanjung Lago dengan hasil akhir jagung pakan. Dimana, kecamatan ini termasuk kedalam Kota Terpadu Mandiri (KTM) Telang. Kawasan KTM Telang sebagai kawasan transmigrasi di daerah rawa pasang surut memiliki karakter wilayah yang unik. Sebagian besar lahan di Kawasan Telang dipengaruhi pasang surut air laut yang mempunyai luas lahan potensial pengembangan agribisnis komoditas tanaman jagung pakan di lahan pasang surut seluas 5.680 ha dapat dicapai produksi optimal 5.586 ton serta dengan total produksi 43.450 ton dengan luas tanam total 203 ha (Pusat Data dan Informasi KPB/KTM Telang, 2016). Salah satu desa di Kecamatan Tanjung Lago yang melaksanakan usahatani jagung dengan hasil akhir jagung pakan adalah Desa Telangsari dengan 500 petani yang mengusahakannya sejak tahun 2013 dengan rata-rata produksi jagung pakan yang dihasilkan 6-7 ton/ha.

Desa Telangsari dengan usahatani jagung pakan di lahan pasang surutnya ini cukup memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan kedepannya sehingga dapat bersaing baik di Indonesia sendiri maupun di pasar internasional. Untuk komoditas jagung pakan ini, satu unsur dalam pengembangan komoditas jagung pakan adalah daya saing dan dukungan pemerintah. Dukungan pemerintah untuk meningkatkan dan mengembangkan komoditas jagung pakan baik bersumber dari kebijakan input dan output pemerintah salah satunya penetapan harga acuan (harga batas bawah) guna menjaga harga jagung di tingkat petani sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 27/M-DAG/PER/5/2017 yang menetapkan harga acuan pembelian di petani jagung dengan beberapa tingkatan kadar air. Kadar air 15% adalah sebesar Rp 3.150/kg, kadar air 20% Rp 3.050/kg, kadar air 25% Rp 2.850/kg, kadar air 30% Rp

2.750/kg dan kadar air 35% Rp 2.500/kg serta harga acuan pembelian jagung di konsumen dengan kadar air 15% adalah sebesar Rp 4.000/kg. Dengan adanya peraturan ini diharapkan akan menekan impor jagung pakan serta jagung lokal mampu bersaing dengan jagung impor dalam hal pemenuhan kebutuhan jagung pipil untuk industri pakan ternak.

Intervensi pemerintah akan mempengaruhi daya saing suatu sistem komoditas. Daya saing menggambarkan kemampuan produsen untuk memproduksi suatu komoditas dengan mutu yang baik dan biaya produksi yang serendah-rendahnya. Daya saing suatu komoditas akan tercermin pada harga jual yang murah di pasar dan mutu yang tinggi. Untuk analisis daya saing suatu komoditas biasanya ditinjau dari sisi penawaran karena struktur biaya produksi merupakan komponen utama yang akan menentukan harga jual komoditas tersebut (Salvatore, 1997).

Daya saing suatu komoditas sering diukur dengan menggunakan pendekatan keunggulan komparatif dan kompetitif. Menurut Asian Development Bank (1992) keunggulan komparatif adalah kemampuan suatu wilayah atau negara dalam memproduksi satu unit dari beberapa komoditas dengan biaya yang relatif lebih rendah dari biaya imbalan sosialnya dari alternatif lainnya. Keunggulan komparatif suatu produk sering dianalisis dengan pendekatan *Domestic Resource Cost Ratio* (DRCR). Guna memperoleh nilai DRCR, maka analisis yang digunakan adalah *Policy Analysis Matrix* (Monke and Pearson, 1989). Keunggulan kompetitif adalah alat untuk mengukur keuntungan privat (*private profitability*) dan dihitung berdasarkan harga pasar dan nilai tukar uang resmi (Asian Development Bank, 1992).

Data dan informasi tentang keunggulan kompetitif dan komparatif merupakan salah satu pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan implementasinya dalam mempengaruhi daya saing suatu komoditas. Suatu komoditas akan mampu bersaing di pasar apabila memiliki daya saing tinggi. Daya saing yang tinggi dicerminkan dengan harga dan kualitas yang baik. Tetapi hal ini akan menimbulkan masalah apabila komoditas yang dihasilkan tidak mampu bersaing.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap analisis daya saing usahatani jagung pakan pasang surut di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keunggulan komparatif usahatani jagung pakan pasang surut di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana keunggulan kompetitif usahatani jagung pakan pasang surut di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana dampak kebijakan pemerintah terhadap usahatani jagung pakan pasang surut di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis keunggulan komparatif usahatani jagung pakan pasang surut di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis keunggulan kompetitif usahatani jagung pakan pasang surut di Desa Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap usahatani jagung pakan pasang surut di Telangsari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi bagi peneliti, instansi pemerintah maupun swasta.
2. Sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk penulis dalam menyelesaikan studi serta sebagai kajian kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, R.K. 2016. *Analisis Daya Saing Jagung Hibrida di Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi. STIPER Dharma Wacana Metro. Kota Metro. 103 Halaman.
- Agustian, A., Sri Hartoyo, Kuntjoro dan Made O.K.A. 2011. *Kebijakan Harga Output dan Input untuk Meningkatkan Produksi Jagung*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. Edisi Oktober 2011. Hal 57-74.
- Asian Development Bank. 1992. *Competitive and Comparative Advantage in Tea: Indonesia and Sri Lanka*. In: *Comparative Advantage Study of Selected Industrial Crops in Asia. Draft Final Report RETA 5382. The Pragma Corporation, Falls Church*.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Statistik Indonesia 2017*. (online). <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/950>. (Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2017).
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Data Sensus Pertanian 2015*. (online). <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/950>. (Diakses Pada Tanggal 12 Desember 2017).
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2017. *Data Produksi Jagung 2015*. (online). <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/950>. (Diakses Pada Tanggal 12 Desember 2017).
- Budiman, S. 2010. *Sukses Bertanam Jagung Komoditas Pertanian Yang Menjanjikan*. Jakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Danarti dan Sri Najiyaati. 2002. *Palawija, Budidaya dan Analisis Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Desliana, M. 2005. *Analisis Daya Saing dan Efisiensi Usahatani Padi Organik di Propinsi Lampung*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 73 halaman
- Gray, C., Kadariah, dan L. Karlina. 1995. *Pengantar Evaluasi Proyek*. FEUI. Jakarta. 104 halaman.
- Gittinger. J.P. 1993. *Analisis Proyek-Proyek Pertanian*; Edisi II. Diterjemahkan Oleh P. Sutomo dan K. Magin. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 579 halaman.
- Kurniawan, A. J. 2011. *Analisis Daya Saing Usahatani Jagung pada Lahan Kerig di Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. Edisi Juni 2011. Hal 83-99.
- Monke, E.A. and S.K. Pearson. 1989. *The Policy Analysis Matrix for Agricultural Development*. Cornell University Press, Ithaca and London.

- Purwanto, S. 2007. *Perkembangan Produksi dan Kebijakan dalam Peningkatan Produksi Jagung*. hal. 456–473. Dalam Sumarno et al. (Ed.). Jagung: Teknik Produksi dan Pengembangannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Pusat Data dan Informasi KPB/KTM Telang. 2016. *Kawasan Perkotaan Baru (KPB)/ Kota Terpadu Mandiri*. Jakarta.
- Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. 2014. *Focus Group Discussion Formulasi Kebijakan Mendukung Pencapaian Swasembada Padi, Jagung, Kedelai 2017*. <http://www.pse.litbang.pertanian.go.id./2627>. (44 Desember 2017).
- Rachman, B., dan T. Sudaryanto. 2002. *Kemampuan Daya Saing Sistem Usahatani Padi*. Jurnal Sosio Ekonomika. Edisi Juni 2002. Hal. 31-44.
- Rochani, S. 2007. *Bercocok Tanam Jagung*. Jakarta: Azka Press.
- Rusastra, IW. dan F. Kasryno. 2005. *Analisis Kebijakan Ekonomi Jagung Nasional*. hal. 256288. Dalam F. Kasryno, E. Pasandaran, dan A.M. Fagi (Eds.). Ekonomi Jagung Indonesia. Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Salvatore, D. 1997. *International Economics* (Terjemahan: H. Munandar). Erlangga. Jakarta.
- Simatupang, P. 2005. *Dayasaing dan Efisiensi Usahatani Jagung Hibrida di Indonesia*. hal. 165-178. Dalam F. Kasryno, E. Pasandaran, dan A.M. Fagi (Eds.). Ekonomi Jagung Indonesia. Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Depok: UI Press.
- Suprapto dan R Marzuki. 2002. *Bertanam Jagung*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suratiyah, K. 2011. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryana, A. 2014. *Food Security Challenges Faced by Developing Asian Countries and Responses Toward 2025: The Case of Indonesia*. Presented at the 2nd International Conference on Asia Food Security. RSIS-Nanyang Technological University. Singapore, 21-22 August 2014
- Uchida, Y. and P. Cook. 2004. *The Transformation Of Competitive Advantage In East Asia: an analysis of technological and trade specialization*. Paper No. 63. Manchester : University of Manchester.